

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi data dan analisis data penelitian diatas yang berjudul “Impelementasi manajemen risiko pada pendistribusian dana zakat, infaq, dhadaqah (Studi kasus di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Grobogan)”,maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pendistribusian dana ZIS di LAZISMU Kab. Grobogan dibagi menjadi 4 proses. Pertama, perencanaan yang dilakukan dengan membuat RAB dan melaksanakan rapat tahunan yang dihadiri oleh pegawai LAZISMU Kab. Grobogan dengan membahas program yang mengacu pada visi dan misi LAZISMU Kab. Grobogan. Kedua, pengorganisasian LAZISMU Kab. Grobogan sudah terstruktur dengan baik yang sesuai tugas dan wewenangnya. Ketiga, pelaksanaan manajemen pendistribusian dana ZIS di LAZISMU Kab. Grobogan sudah dilaksanakan cukup baik, yaitu melaksakan pengecekan data dari pemohon dan melaksanakan survey sebelum melaksanakan pendistribusian. Hal itu dapat meminimalisirkan risiko tidak tepat sasaran kepada mustahiq. Keempat, pengawasan yang dilakukan oleh LAZISMU Kab. Grobogan yaitu sudah melaksanakan suatu pekerjaan dengan perintah Badan Pengawas (BAWAS). LAZISMU Kab. Grobogan melaksanakan pengawasan dengan melihat laporan akhir dan melakukan evaluasi.
2. Implementasi manajemen risiko pada pendistribusian dana ZIS di LAZISMU Kab. Grobogan dengan metode ERM COSO Modifikasi dilaksanakan melalui 3 tahap. Pertama, mengidentifikasi risiko, risiko yang berhasil diidentifikasi yaitu risiko terlambatnya pencairan dana ZIS sehingga menghambat proses pendistribuian, risiko tidak tersalurkannya dana zakat kepada yang berhak menerima dana zakat (mustahiq), dan risiko penyaluran dana ZIS yang diberikan kepada mustahiq yang tidak berkembang. Kedua, pengukuran risiko, yang dilakukan oleh LAZISMU Kab. Grobogan dalam pengukuran risiko adalah menganalisis dan memetakan secara sederhana setiap risiko yang muncul dan melihat dampak dari risiko tersebut. Ketiga, mitigasi risiko pendistribusian dana ZIS di LAZISMU Kab. Grobogan dilakukan dengan cara sosialisasi dan evaluasi dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya risiko sejak kecil. Komunikasi yang dilakukan antar karyawan untuk mengomunikasikan

tanggungjawab pada setiap divisi pada keseluruhan bagian lembaga. Pengawasan pada setiap program dan melaksanakan *follow up*. Dan melaksanakan pelaporan yang terintegritas dan efektif, dengan melaporkan data serinci mungkin dan sedetail mungkin.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian maka hasil yang didapat dari data-data maka peneliti bermaksud memberikan saran bagi obyek penelitian dan peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kab. Grobogan
 - a. Meningkatkan pemahaman yang mendalam antar satu tugas satu dengan tugas yang lain seperti contoh semua pengurus wajib mengetahui dan mengerti terkait kondisi lapangan mustahiq
 - b. Lembaga menambah SDM pada pendistribusian dan melakukan kolaborasi antar lembaga zakat agar pendistribusian dilaksanakan secara maksimal, dan memberikan pelatihan kepada amil secara berkesinambungan sehingga amil menjadi SDM yang berkualitas.
 - c. Membuat SOP khusus terkait manajemen risiko dalam mengelola dana ZIS.
 - d. Lembaga pengelola dana ZIS perlu membuat pedoman khusus terkait manajemen risiko pengelolaan dana ZIS. Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan lembaga zakat dalam mengelola risiko pada aktifitas pengelolaan dana ZIS.
2. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti selanjutnya perlu mengembangkan objek penelitian dan menambah informan, agar lebih luas dan detail pembahasan mengenai manajemen risiko pada lembaga filantropi.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memetakan risiko yang terjadi dalam lembaga zakat sehingga dapat dijelaskan terperinci.